**AMALIA RIZKY OKTAVIANINGTYAS**

**NIM : 071911633055**

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT TERHADAP KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI**

1. LATAR BELAKANG

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat), mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh [kebudayaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebudayaan) yang dianut [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat). Tak heran apabila antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lain terdapat perbedaan [tata nilai](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tata_nilai&action=edit&redlink=1). Nilai sosial budaya saling berkaitan terhadap perkembangan pola kehidupan akibat teknologi informasi yang saat ini mulai mengalami perkembangan yang pesat kemajuan teknologi informasi saat ini sangat berkembang di masyarakat. Informasi pun juga tersampaikan dengan cepat karena adanya teknologi yang dapat menjangkau sebuah informasi tersebut. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan terselesaikan dengan cepat dan tepat. Net Generation sebenarnya bukanlah sekelompok remaja urban atau generasi muda yang muncul begitu saja karena perkembangan jaman, melaikan kemunculannya sangat jelas terkait dengan inovasi dan perkembangan mutahkir teknologi, terutama teknologi informasi dan komikasi. Kehadiran Net Generation didahului oleh generasi-generasi yang juga mempunyai karakteristik yang khas yang berbeda dengan Net Generation, namun tetap berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi. Berbeda dengan generasi sebelumnya yang umumnya gatek (gagap teknologi), dan tidak banyak mengenal media baru seperti HP atau perangkat TI yang lain. Akan tetapi, kemajuan teknologi informasi juga berdampak bagi sosial budaya masyarakat. Dengan adanya perubahan tersebut masyarakat cenderung lebih mempercayai informasi yang telah di dapat melalui media-media sekarang ini, padahal tidak semua informasi yang di dapat di media itu benar dan akurat. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya adat ketimuran seperti Indonesia. Begitu besar pengaruh yang dialami oleh masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun perdesaan. Kemajuan teknologi seperti handphone, televisi, dan internet juga dapat dinikmati oleh semua masyarakat bahkan masyarakat dari berbagai daerah sampai pelosok pun juga bisa merasakan perkembangan teknologi informasi sekarang ini. Karena begitu mudahnya mendapatkan informasi dan juga mencari informasi. Akibatnya segala informasi baik yang bernilai positif ataupun negative dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. Teknologi berkembang juga hasil dari olah pikir manusia yang pada akhirnya digunakan manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya dan teknologi menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan. Manusia menggunakan konsep teknologi baru untuk menunjuk pada timbulnya suatu teknologi yang membawa dampak penting pada kehidupan sosial. Teknologi yang canggih juga memberikan inovasi-inovasi beragam yang di ciptakan oleh masyarakat. Terkadang masyarakat belum bisa menyikapi tentang bagaimana cara mengendalikan teknologi informasi yang didapatkan entah itu informasi nya benar atau tidak. Terkadang juga terjadi penyalahgunaan teknologi informasi dan di manfaatkan oleh oknum-oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan hal negatif yang marak terjadi saat ini. Semakin berkembang sebuah teknologi terutama dalam bidang informasi semakin luntur budaya dan juga perilaku sosial masyarakat.

1. PERMASALAHAN

Dewasa ini hamper seluruh aspek kehidupan kita tersentuh oleh digital. Berbeda dengan informasi analog yang bersifat kontinyu informasi digital yang dicirikan dalam bentuk diskontinyu. Contoh seperti lagu dan film yang dahulunya diabadikan dalam piringan hitam atau pita kaset, sekarang ini bisa disimpan dalam bentuk digital seperti pada media CD atau DVD. Sebagaimana contoh diatas, sekarang ini buku, data observasi dan dokumentasi penelitian dan informasi/berita juga lazim ditransfer dalam bentuk digital. Kebutuhan pemakai informasi seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, maka kebutuhan pemakai informasi juga semakin meningkat, yakni kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan mudah. Dengan munculnnya teknologi informasi pola kehidupan masyarakat juga jauh berbeda karena pada dasarnya masyarakat juga membutuhkan suatu infromasi yang cepat dan juga simple. Di kalangan masyrakat sekarang terjadi perubahan-perubahan sosial dan perilaku masyarakat cenderung focus trerhadap gadget masing masing. Contoh seperti di suatu tempat/cafe di Surabaya ada sekumpulan anak remaja yang sedang berkumpul dengan teman-temannya di sebuah café tersebut, hampir semua remaja sedang asyik dengan gadget semua.

Tidak memandang usia anak-anak hingga orang tua juga merasakan ketergantungan gadget. Hal positif yang diambil adalah dengan adanya gadget semua masyrakat dapat mengetahui informasi dari dalam negri maupun luar negri. Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang banyak menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial budaya masyarakat, seperti perubahan perilaku atau sifat masyarakat yang berbeda. Adanya perkembangan teknologi seperti saat ini telepon(HP) menjadi masalah utama. Adanya HP masyrakat dapat menjangkau informasi dari mana pun. Teknologi juga sudah masuk dalam budaya kita, yang dulunya masyarakat memiliki sikap simpati,ramah,gotong royong, suka berkumpul satu sama lain kini mendadak berubah karena munculnya jejaring sosial seperti facebook,instagram,whatsapp dan lainnya, dengan kemudahan menggunakan smartphone (HP) masyrakat menjadi apatis dan juga acuh terhadap lingkungan sekitar. Mereka lebih senang cerita atau berkeluh kesah di media sosial yang ada daripada membangun komunikasi dengan sesama. Tetapi apapun masalah nya terkadang ada juga nilai positifnya seperti mudahnya masyarakat perdesaan maupun perkotaan memperoleh informasi dengan sangat mudah dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan juga menambah wawasan pengetahuan dan mencari hal-hal atau inovasi yang membuat masyarakat dapat berfikir kritis terhadap adanya kemajuan teknologi informnasi ini. Permasalahan-permasalahan ini menimbulkan banyak pro dan kontra. Informasi dan teknologi tanpa memiliki kemampuan untuk mengolah informasi dan dukungan teknologi informasi, boleh dikata tidak akan mungkin masyarakat mampu bertahan survive dalam melangsungkan kehidupannya. Bisa dibayangkan, di era sekarang ini, bagaimana mungkin interaksi masyarakat di era global dan perkembangan sektor perekonomian bisa berlangsung jika tidak didukung oleh ternologi informasi.

Untuk memaksimalkan perkembangan teknologi informasi para teknisi perlu memikirkan eksistensinya dengan perubahan pada seluruh aspek sistem informasi yang berbasis pada teknologi informasi. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut budaya masyarakat yang dulu mementingkan kontak sosial secara langsung justru sekarang lebih mengedepankan sosial media atau melalui aplikasi sosial media yang ada. Perubahan sikap masyarakat menjadi ketergantungan gadget atau handphone, anak di bawah umur saja sudah memiliki handphone padahal untuk anak di bawah umur masih memerlukan pembelajaran dan arahan dari orang tua. Padahal sosial media sangat merugikan anak di bawah umur karna tidak semua medsos itu benar dan terkadang adanya hal-hal pornografi yang membuat anak di bawah umur menjadi salah wawasan. Merubah pola berfikir masyarakat yang dulunnya melekat pada budaya-budaya jaman nenek moyang. Dampak yang sebenarnya terjadi, pertama adalah kelompok yang beranggapan bahwa teknologi digital/informasi mengancam perkembangan perilaku membaca.Kedua, kelompok yang menyatakan bahwa teknologi digital hanys mengubah sifat aktifitas membaca. Kelompok pertama umumnya berpandangan bahwa kehadiran media digital yang bersamaan dengan fragmentasi hypertext justru akan mengancam keberlanjutan kegiatan membaca dan mengurangi kemampuan anak muda untuk membaca entah itu buku atau media lainnya terkadang informasi juga mengandung hoax dan hal-hal negative. Studi yang dilakukan McKinght (1997) menemukan bahwa orang-orang umumnya tidak suka membaca dari layar/screen. Berkembangan teknologi informasi ini juga masih ada masyarakat yang memilih mencetak dokumen elektronik dalam format untuk mengurangi minat seseorang dalam membaca di layar dan mendorong untuk mencetak dokumen. Internet dan jejaring komputer sekarang memiliki potensi untuk secara radikal mengubah tidak hanya bagaimana cara seseorang berinteraksi bisnis dengan orang lain, tetapi juga esensi atau hakekat keberadaan manusia di dalam lingkungan masyarakat (DiMagio, *et al*., 2001: 307-336).

Masyarakat juga memiliki ide-ide kreatif dan inovasinya dalam mengorganisir dan memanipulasi dokumen/informasi-informasi itu membutuhkan kemampuan tersendiri. Pada dasarnya informasi yang ada, bisa memiliki nilai buruk dan juga baik, tergantung presepsi orang/masyarakat yang mengakses informasi tersebut. Sebenarnya informasi itu netral, artinya akibat dan efek informasi bagi seseorang atau masyarakat tergantung pada kepandaian dan kepiawaian penerima informasi tersebut. Sumber-sumber informasi sekarang juga tersebar dimana-mana, jadi untuk membentengi/membatasi juga sulit karna masyarakat juga berbeda-beda dalam berfikir dan bertindak. Tak dapat dipungkiri bahwa faktor kemajuan peradaban dunia sebagai indikasi kemajuan berfikir umat manusia, tak salah apabila disebut bahwa umat manuasia dewasa ini telah dihadapkan pada situasi yang serba maju, instant dan pola pemikiran yang kritis. Kemajuan peradaban ini banyak mengakibatkan perubahan di segala aspek kehidupan individu, keluarga, masyarakat, bernegara maupun berbangsa. Banyak di antara masyarakat itu menerima peradaban itu sebagai sesuatu yang lumrah sebagai sebuah proses yang harus dijalankan, dimaklumi dan kehadirannya senantiasa menimbulkan perubahan dalam pratiknya. Sehingga memaksa mesyarakat budaya, mau tak mau atau sadar tidak sadar diperhadapkan pada situasi yang sulit antara menerima perubahan perubahan itu. Perselisihan atau tepatnya perbedaa pemikiran seperti itu dapat muncul sebagai reaksi terhadap berbagai tindakan sebagian orang ingin meninggalkan kebudayaan nya sedangkan sebagian olrang ingin mempertahankan sebagai sebuah warisan leluhur bersama (common hertage) yang wajib dijaga dan dilestarikan. Scott W. Campbell dan Rich Ling (2007), misalnya menyatakan bahwa lahirnya aliensi dan isolasi sosial menjadi meningkat di kalangan remaja, tetapi juga menyebabkabkan biaya penggunaan handphone dan internet meningkat pesat, tanpa disadari para penggunanya. Sudah lazim terjadi, seorang remaja ia mungkin hanya betahbelajar dalam hitungan 1-2 jam maksimal, tetapi jika berhadapan dengan komputer atau laptop dan berselanjar di dun ia maya, sering terjadui mereka lupa waktu dan baru berhenti ketika malam berganti pagi.

1. SOLUSI

Teknologi informasi baru dengan segala kecanggihannya memang selain membawa dampak munculnya harapan dan tuntutan baru dalam masyrakat, selain perubahan beberapa perilaku masyarakat, di anataranya perilaku membaca dan perilaku informasi sosial budaya masyarakat. Memasuki era yang disebut jaman informasi, tidak terhindarkan lagi bagi perpustakaan dan pustakawan akan menghadapi masyarakat dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan terhadap informasi tersebut. Saat ini informasi bukan lagi semata-mata entitas kebendaan. Penggunaan informasi dalam berbagai bentuk sudah merata di segala lapisan kehidupan, sehingga masyarakat perlu melakukan pengaturan dan regulasi yang berkaitan dengan informasi. Salah satu sumbangan baru untuk perkembangan teknologi dan revolusi informasi setelah Daniel Bell adalah sebuah trilogi yang ditulis oleh Manuel Castells (1996,1997,1998) dengan judul *Information Age: Economy,Society and Culture*. Dalam bukunya, Castel mengutarakan pandangannya tentang kemunculan masyarakat, kultur dan ekonomi sosial yang baru dari sudut pandang revolusi teknologi informasi seperti televise, computer dan sebagainya (Ritzer & Goodman, 2008). Kemajuan teknologi yang tidak sehat akan berdampak lebih berbahaya. Kita semua saat ini sangat mudak untuk melihat dan menerima infomasi dari berbagai belahan dunia tanpa memerlukan biaya yang mahal. Untuk menghindari itu, masyarakat harus dapat melihat dan membedakan isu-isu mana yang bermanfaat dan tidak bermanfaat untuk sebuah informasi yang akurat dan dapat menjadi sebuah ilmu menjadikan pemikiran yang logis. Masyarakat juga harus di berikan pengarahan tentang bagaimana cara menggunakan teknologi informasi dengan baik dan benar agar masyarakat juga bisa memilah mana informasi yang benar dan juga hoax(setingan). Tidak hanya tentang cara penggunaan nya saja yang harus di pahami pemerintah juga harus ikut turun tangan dalam menanggapi permasalahan penggunaan teknologi informasi bagi sosial budaya masyarakat. Pemerintah harus membuat peraturan yang berkaitan dengan penyalahgunaan teknologi informasi tersebut. Karena banyak oknum-oknum masyarakat yang menganbil kesempatan untuk memanfaatkan teknologi informasi ini,terkadang juga untuk penipuan public yang dapat merugikan masyarakat. Dengan dibuatnya peraturan tersebut agar oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut jera akan perilaku yang telah dilakukannya tersebut. Masyarakat itu sendiri juga harus tetap diberikan pengarahan agar tidak mengalami ketergantungan gadget seperti media-media sosial Intagram, Twitter dan lain sebagainya. Dan juga masyarakat diajarkan ke dalam dunia nyata seperti berkenalan antar sesama secara langsung bukan melalui media sosial karna dengan ini aka nada nilai persahabatan saling mensupport satu sama lainnya

1. KESIMPULAN

Dalam jaman kehidupan sekarang ini yang serba modern dan digital. Perkembangan teknologi informasi membawa manfaat bagi kita semua dan mampu memberikan fasilitas informasi-informasi yang kita butuhkan. Walaupun sekarang terjadi perkembangan teknologi yang terus di perbarui oleh teknisi-teknisi diluaran sana, tetap jangan lupakan dan jangan hilangankan nilai budaya dan sosial yang dulunya sudah melekat pada masyarakat semua. Karna dengan adanya budaya kita dapat memiliki ide dan berinovasi untuk mengkolaborasikan antara teknologi dan juga budaya agar terciptanya teknologi yang berguna bagi semua. Gunakan tekonologi ini dengan cara sehat maksudnya dengan memakai sesuai kebutuhan masyarakat tidak berlebihan karna jika berlebihan akan merugikan diri kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Castells, Manual. 2000. The Rise Of Network Society. Victoria, Australia: Blackwell Publishing

Campbell, Scott W.,& Rich Ling. 2008. Effects Of Mobile Comunication. Michigan: University of Michigan.

DiMagio, Paul., *et al*. 2001 “Social Implication of Internet”. Dalam: Annu. Rev. Sociol. 2001.27:307-336).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial> (pengertian nilain social)

https://duta.co/pengaruh-teknologi-informasi-terhadap-budaya-indonesia

  Pawit M. Yusuf. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : Rosdakarya, 1995.

Wildan, 2008, Dampak Global Teknologi Informasi, http://wildan08.wordpress.

com/2008/09/13/dampak-global-teknologi-informasi/

Chak, Katherine. 2003. Shyness and Locus of Control as Predictors of Internet Addiction and Internet Use. Hong Kong: School of Journalism & Communication The Chinese University of Hong Kong.

Tapscrot, Don. 2009. Grown Up Digital. How the Net Generation is Changing your world. New York: Mc Graw Hill.

Cronin, Blaise, “Post- Industrial Society dalam Journal Of Information Science 1983; 7; 1.

Yusuf, Pawit M. 1988. Pedoman mencari sumber informasi. Bandung: Remaja Karya.